

LANSIA DALAM PERSPEKTIF MINANGKABAU NAGARI AIE DINGIN, KABUPATEN SOLOK, PROVINSI SUMATERA BARAT

Oleh

Fitri Agus

NIM : 180569201017

ABSTRAK

Masyarakat Minangkabau sangat dikenal dengan adatnya yang menarik untuk diketahui dan diteliti. Keberadaan pemerintahan Nagari menjelaskan bagaimana sistem pemerintahan yang berbasis adat mengatur kehidupan masyarakat Minangkabau. Fungsi tanah ulayat menjelaskan tentang aset atau properti dan manfaatnya untuk keamanan anggota kaum. Fungsi dan keberadaan penyantunan lansia menjelaskan model dan bentuk penyantunan terhadap lansia. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui kehidupan lansia jika dalam kajian Budaya Minangkabau di Nagari Air Dingin, Kab. Solok, Prov. Sumatera Barat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan jenis deskriptif, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara (*Interview guide*) dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi. Adapun hasil temuan dalam penelitian ini terdapat fungsi, disfungsi dan nonfungsi menurut Robert K. Merton. Keberadaan fungsi penghargaan terhadap lansia di Minangkabau terutama dalam bekerja di usia lanjut, lansia perempuan lebih diutamakan dibandingkan lansia laki-laki di Minangkabau serta adanya sistem merantau sehingga terjadinya disfungsi, sedangkan nonfungsi dengan tingginya tingkat jumlah penduduk yang berusia 60 tahun keatas, terdapat juga banyak lansia yang masih aktif bekerja serta sistem komunal yang kurang berjalan lagi.

Kata kunci : Lansia, Minangkabau, Bekerja

***ELDERLY IN PERSPECTIVE OF MINANGKABAU NAGARI DINGIN AIE,
SOLOK DISTRICT, WEST SUMATRA PROVINCE***

By

Fitri Agus

NIM : 180569201017

ABSTRACT

The Minangkabau people are very well known for their customs which are interesting to know and study. The existence of the Nagari government explains how the customary-based government system regulates the life of the Minangkabau community. The function of ulayat land describes assets or properties and their benefits for the security of clan members. The function and existence of sponsorship for the elderly explains the model and form of sponsorship for the elderly. The purpose of this research is to know the life of the elderly in the study of Minangkabau Culture in Nagari Air Cold, Kab. Solok, Prov. West Sumatra. This study used qualitative methods and descriptive types, data collection was carried out using observation methods, interviews using interview guides and documentation. Data analysis in this study uses the Miles and Huberman model, namely data reduction, data presentation, conclusion and verification. The findings in this study are function, dysfunction and non-function according to Robert K. Merton. The existence of a function of appreciation for the elderly in Minangkabau, especially in working in the elderly, female elderly are prioritized over male elderly in Minangkabau and the existence of a wandering system so that dysfunction occurs, while non-functioning with a high level of population aged 60 years and over, there are also many elderly which are still actively working and the communal system which is not working anymore.

Keywords : Elderly, Minangkabau, Working